

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen merupakan topik yang sering dibicarakan dibidang keuangan (Attahirah et al, 2020). Kebijakan Dividen berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, yaitu berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dalam bentuk tunai (Meiliani, 2015) dan besarnya saldo laba ditahan untuk kepentingan pengembangan dan operasional perusahaan (Bahri, 2017). Menurut Aldi et al (2020), kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa dari suatu perusahaan. Informasi suatu perusahaan tentang *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) dalam melakukan prediksi pembagian dividen yang akan diterima. Semakin tinggi ROA dan ROE maka semakin tinggi tingkat keuntungan pemilik perusahaan, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

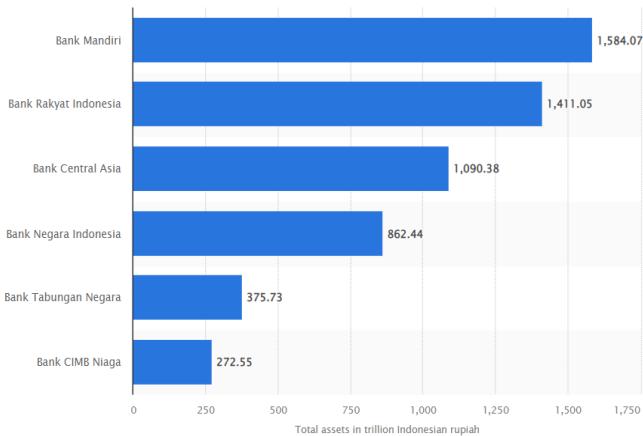
Debt to Equity Ratio (DER) menurut Murika (2021) merupakan rasio perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Jadi, Semakin tinggi rasio DER, semakin tinggi pula modal perusahaan yang dibiayai dari dana eksternal. *Size* (ukuran perusahaan) merupakan salah satu cara untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal dan lebih mudah mengumpulkan dana dengan biaya yang lebih rendah, yang memungkinkan mereka untuk memiliki pembayaran dividen yang lebih tinggi (Issa, 2015). Perusahaan besar cenderung membayar dividen lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Yusof dan Ismail, 2016).

Tabel 1.1 Data Capaian Emiten Big Cap tahun 2018

Kode Emiten	Total Aset (TriliunRp)	Kapitalisasi Pasar (Triliun Rp)	Laba per Saham Dasar 2018 (Rp)	Dividen Per Saham 2019 (Rp)	DPR (%)
BBCA	831	694	1049	255	24.31
HMSPI	57	379	116	117.2	101.03
BBNI	801	161	805	201.29	25
GGRM	66	154	4050	2612.9	64.52

Sumber: CNBC, 2019

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa, Sektor Perusahaan rokok HMSPI memiliki total aset 57 T dan DPR 101.03%, sedangkan GGRM yang memiliki total aset lebih besar yakni 66 Trilliun hanya mempunyai DPR 64.52%, dapat dilihat perusahaan yang memiliki aset lebih kecil dapat memberikan DPR lebih tinggi. Hal yang sama untuk Bank BCA memiliki Total Aset 831 T, dengan DPR 24.31%, dan Bank BNI dengan Total Aset 801 T, dengan DPR 25%. Hal ini tidak sejalan dengan teori Bahri (2017), yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau investor juga akan semakin besar.



Sumber: Statista.com

Ganbar 1 Data Total Aset Bank Indonesia Tahun 2020

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa total asset tahun 2020 berturut – turut yaitu, BMRI, BBRI, BBCA dan BBNI. Dikutip data dari RTI.com, dimana DPR dari BMRI adalah 60.02%, BBRI adalah 65.50%, BBCA adalah 48.48%, BBNI adalah 25.01%. Hal ini tidak sejalan dengan teori Bahri (2017).

Tabel 1.2 Data Perusahaan IDX 30 Sektor Konsumen Tahun 2018-2020

Nama	Tah un	ROA	ROE	DER	Size	DPR
INDF	2018	4.32	12.39	1.87	18.39	49.79
	2019	5.1	12.99	1.55	18.38	49.93
	2020	3.96	15.23	2.85	18.91	37.82
ICBP	2018	13.3	0.21	0.58	17.35	49.74
	2019	13.02	0.19	0.53	17.47	49.77
	2020	6.36	0.22	2.52	18.46	38.05
UNVR	2018	8.35	23.01	1.75	16.83	99.16
	2019	6.53	25.52	2.91	16.84	55.36
	2020	6.49	27	3.16	16.84	99.47
KLBF	2018	3.95	4.90	0.24	16.71	50
	2019	3.85	4.91	0.28	16.82	37.74
	2020	3.50	4.54	0.30	16.93	58.62

Sumber: Data diolah Penulis

Dari tabel 1.2 dapat dilihat INDF mempunyai ROE yang meningkat dari tahun 2018 – 2020, tetapi DPR mengalami penurunan Kenaikan ROE seharusnya mengakibatkan peningkatan pada kebijakan dividen. Namun pada kenyataannya, tidak sejalan.

DER semakin kecil, maka dividen yang akan dibagikan semakin besar menurut Zakaria (2021). Dan sebaliknya, tetapi dari tabel 1.2, dapat dilihat DER pada KLBF meningkat dari 2019- 2020, diikuti dengan DPR yang meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang ada.

ROA yang menurun akan diikuti dengan menurunnya DPR, tetapi pada tabel 1.2 tidak, ROA dari UNVR dari tahun 2019 dengan 6.53% turun menjadi 6.49%, tetapi DPR

meningkat dari 55.36% ke 99.47%.

Semakin besar suatu perusahaan, semakin baik pertumbuhan perusahaan, besar sehingga dividen yang akan dibagikan. Untuk emiten ICBP, *Size* perusahaan pada tahun 2019 adalah 17.47% naik pada tahun 2020 menjadi 18.46%, tetapi DPR turun dari 49.77% menjadi 38.05%. Untuk UNVR, *Size* perusahaan yang sama pada tahun 2019 dan 2020, malah memberikan DPR yang meningkat dari 55.36% menjadi 99.47%.

Kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah et al (2020), Shavira (2019), Sunarya (2013), yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Sari dan Sudjarni (2015) yang menemukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Ditambah Penelitian Rizky Pebriani Utami (2010) profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian dari Palupi, Sudjana dan Zahroh (2017) menunjukkan DER memberikan efek signifikan kepada DPR (negatif). Sedangkan Penelitian dari Sulistyowati, Suhadak dan Husaini (2014) menunjukkan negatif.

Permana dan Hidayati (2014) menemukan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian Shavira (2019), Dirgantingsih dan Sufiyati (2021) dan Eltya, Topowijono dan Azizah (2016) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh, Ukuran perusahaan menurut Meliana (2015) tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Disisi lain Menurut Idawati dan Gede (2013) Secara Simultan ukuran perusahaan berpengaruh, tetapi secara parsial, tidak.

Hasil - hasil penelitian sebelumnya yang kontradiktif dan adanya ketidaksesuaian, maka perlu dilakukan penelitian mengenai: “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderating pada Perusahaan saham indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa BEI”. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2018-2020 dari Saham Indeks IDX30 yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020. Alasan Indeks IDX30 dalam penelitian ini adalah karena salah satu sektor penopang besar di pasar modal Indonesia. Periode 2018-2020 dipilih karena merupakan periode yang belum pernah disajikan sebagai bahan penelitian sejenis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Saham Indeks IDX30 yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2020.
2. Mengidentifikasi Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Saham Indeks IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2018- 2020.

1.3 Pembatasan Masalah

Beberapa batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel dependen berupa kebijakan dividen, serta menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.
2. Penelitian ini dilakukan terbatas pada data laporan keuangan perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 yang dipublikasikan di www.idx.co.id
3. Populasi dalam penelitian 30 Saham indeks IDX30 yang tercatat di BEI, Teknik pengambilan data dengan 16 kode saham sebagai sample dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder.
4. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan software SmartPLS.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
5. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap kebijakan dividen pada saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen pada saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan dividen pada saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *Return on Assets* (ROA) terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *Return on Equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan dividen pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.
7. Untuk Mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Saham indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang membutuhkan.